

**ADAPTASI MASYARAKAT TERHADAP BENCANA ABRASI PANTAI
DI KECAMATAN SASAK RANAH PISISIE
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains
(S.Si) Ilmu Geografi*



Oleh:

AMALIA SUSILO PALUPI
NIM. 17136122

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Adaptasi Masyarakat Terhadap Bencana Abrasi Pantai Di
Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Amalia Susilo Palupi

NIM / TM : 17136122/2017

Program Studi : Geografi

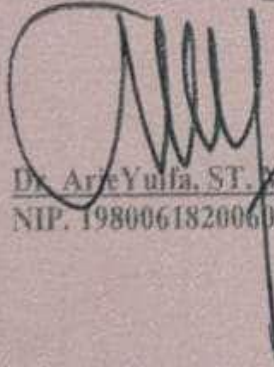
Departemen : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2023

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arle Yulfa, ST., M.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc
NIP. 196608221998022001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Amalia Susito Palupi
TM/NIM : 2017/17136122
Program Studi : S1 Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 22 Februari 2023 Pukul 09.40-10.40 WIB
dengan judul

**Adaptasi Masyarakat Terhadap Bencana Abrasi Pantai Di Kecamatan Sasak Ranah
Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat**

Padang, Maret 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc	1. 
Anggota Penguji	Dr. Widya Prarikeslan, S.Si., M.Si	2. 
Anggota Penguji	Dr. Deded Chandra, S.Si., M.Si	3. 





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amalia Susilo Palupi
NIM/BP : 17136122/2017
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Adaptasi Masyarakat Terhadap Bencana Abrasi Pantai Di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Mei 2023
Saya yang menyatakan

Amalia Susilo Palupi
NIM. 17136122

Abstrak

This study aims to: 1) The form of community adaptation to coastal abrasion related to settlement condition in Sasak Ranah Pasisie District, West Pasaman Regency, 2) The form of community adaptation to abrasion disasters related to livelihoods in Sasak Ranah Pasisie District, West Pasaman Regency, 3) Efforts by the government in tackling the abrasion disaster in Sasak Ranah Pasisie District, West Pasaman Regency.

This type of research is a mixed methods research that combines two type of qualitative and quantitative approaches. The sample area in this study was Jorong Pondok and Jorong Pasa Lamo, the sample consisted of 82 respondent in Jorong Pondok and also 72 respondent in Jorong Pasa Lamo. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, documentation, and distributing questionnaires, the data analysis process used descriptive analysis and percentage analysis.

The result of this research is that abrasion in Jorong Pondok and Jorong Pasa Lamo is quite dangerous and causes damage and losses for the local community. Adaptation made by the community are by making temporary wave barriers, sticking bamboo trunks, and elevating houses. People tend to look for side jobs when the abrasion is getting worse and the wave are high. Countermeasure from the government, in 2011 government relocated the affected communities to a safe location, made breakwaters, and provide fir tree seeding to be planted in locations affected by abrasion.

Keywords: community Adaptation, Coastal Abrasion

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui bentuk adaptasi masyarakat terhadap bencana abrasi pantai terkait dengan kondisi permukiman di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat, 2) Mengetahui bentuk adaptasi masyarakat terhadap bencana abrasi pantai terkait dengan mata pencaharian di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat, 3) Mengetahui bagaimana upaya pemerintah dalam menanggulangi bencana abrasi pantai di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian adalah penelitian mix method yang menggabungkan dua jenis pendekatan, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Sampel wilayah dalam penelitian ini adalah Jorong Pondok dan Jorong Pasa Lamo di mana sampel terdiri dari 82 responden di Jorong Pondok dan 72 responden di Jorong Pasa Lamo. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner. Proses analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis presentase.

Hasil dari penelitian ini adalah abrasi di Jorong Pondok dan Jorong Pasa Lamo cukup berbahaya dan menimbulkan kerusakan dan kerugian bagi masyarakat sekitar. Adaptasi yang dilakukan masyarakat adalah dengan membuat penahan gelombang sementara, menancapkan batang bambu, dan meninggikan rumah. Masyarakat cenderung mencari

pekerjaan sampingan saat abrasi semakin parah dan gelombang tinggi. Penanggulangan dari pemerintah, pada tahun 2011 pemerintah merelokasi masyarakat terdampak ke lokasi yang aman, membuat pemecah gelombang, dan menyediakan bibit pohon cemara untuk ditanam di lokasi yang terkena abrasi.

Kata Kunci: Adaptasi Masyarakat, Abrasi pantai

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur ke hadirat Allah Subhana wata'ala Rabb semesta alam, karena dengan rahmat, karunia, serta taufik hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Adaptasi Masyarakat Terhadap Bencana Abrasi Pantai Di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat”**. Penulisan skripsi ini merupakan syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Geografi Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta support dari berbagai pihak, untuk itu penulis pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih dan rasa hormat serta penghargaan yang setinggi tingginya kepada seluruh anggota keluarga yang telah mendukung memberikan dorongan moril dan materil serta iringan doa yang tulus.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya sehingga penelitian ini bisa terlaksana sesuai dengan yang diharapkan terkhusus penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Endah Purwanengsih, M.Sc selaku dosen pembimbing. Semoga segala dorongan dan bimbingan serta arahan dan doa yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, Aamiin.
2. Dr. Widya Prarikeslan, S.Si., M.Si selaku penguji I dan Bapak Dr. Deded Chandra, S.Si., M.Si selaku penguji II yang telah memberikan saran, masukan serta ide sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Arie Yulfa, M.Sc selaku ketua Jurusan Geografi FIS UNP yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak dan Ibuk Staf Pengajar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi Geografi serta karyawan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis yang tercinta dan tersayang papa dan juga mama yang selalu memberikan dukungan semangat, motivasi, serta selalu memberikan kasih sayang yang amat sangat banyak kepada penulis. Terimakasih selalu mendukung penulis di setiap keadaan.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis yang tercinta dan tersayang papa dan juga mama yang selalu memberikan dukungan semangat, motivasi, serta selalu memberikan kasih sayang yang amat sangat banyak kepada penulis. Terimakasih selalu mendukung penulis di setiap keadaan.
7. Teristimewa kepada mamas Sa'aji Jovi Prayogi dan kakak ipar Fitri Ramadhani terimakasih selalu mendukung dan membantu mencarikan informasi dan juga saran untuk penulis.

8. Teristimewa kepada Agus Supriyadi Saputra selaku orang tersayang sesudah keluarga penulis, terima kasih sudah menemani dan membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih selalu menemani penulis disaat-saat penulis merasa tertekan dan juga sedih.
9. Teristimewa juga kepada semua sahabat-sahabat penulis Aldona Perta, Andi Riska Wahyu Nengsih, Dwi Pratiwi, dan Eriza Yanti, yang selalu memberikan semangat dan membantu memberikan saran kepada penulis.
10. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan penulis baik yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan dan juga yang masih berjuang menyelesaikan pendidikan, terima kasih atas informasi, saran dan juga petunjuk yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kita semua selalu sukses dan terus melangkah menuju masa depan yang indah.
11. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me all time.*

Padang, Mei 2022

Amalia Susilo Palupi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Teori.....	7
2.1.1 Abrasi Pantai	7
2.1.2 Perubahan Garis Pantai	8
2.1.3 Adaptasi Lingkungan	9
2.1.4 Kondisi Permukiman.....	10
2.1.5 Kondisi Mata Pencarian	12
2.1.6 Penanggulangan Bencana.....	13
2.1.7 Pemerintah Dalam Penanggulangan Bencana.....	14
2.2 Penelitian Relevan.....	18
2.3 Kerangka Berpikir.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Jenis Penelitian	43
3.2 Data Dan Bahan Penelitian	43
3.3 Instrumen Penelitian.....	44
3.4 Populasi Dan Sampel	45
3.5 Variabel Dan Indikator Penelitian	47
3.6 Teknik Pengumpulan Data	49
3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian	52
4.1.1 Kondisi Geografis	52
4.1.2 Kondisi Sosial	53
4.2 Hasil Penelitian.....	57
4.2.1 Identitas Responden Di Jorong Pondok Kecamatan Sasak	

Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat	57
4.2.2 Kondisi Permukiman Di Jorong Pondok Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	66
4.2.3 Kondisi Mata Pencaharian Di Jorong Pondok Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	68
4.2.4 Identitas Responden Di Jorong Pasa Lamo Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	70
4.2.5 Kondisi Permukiman Di Jorong Pasa Lamo Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	79
4.2.6 Kondisi Mata Pencaharian Di Jorong Pasa Lamo Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	81
4.2.7 Hasil Wawancara	83
4.2.8 Peta Garis Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2011	93
4.2.9 Peta Garis Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2016	94
4.2.10 Peta Garis Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2021	95
4.2.11 Peta Perubahan Garis Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2011-2021	96
4.2.12 Peta Perubahan Garis Pantai Besrta Foto Terdampak Abrasi Di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2011-2021	97
4.2.13 Pembahasan Penelitian.....	98
BAB IV PENUTUP	102
5.1 Kesimpulan	102
5.2 Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Salah satu rumah yang terdampak dengan abrasi pantai di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	3
Gambar 2. Kerangka Berpikir	42
Gambar 3. Kondisi permukiman masyarakat Jorong Pondok Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.....	67
Gambar 4. Kondisi mata pencaharian masyarakat Jorong Pondok Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.....	70
Gambar 5. Kondisi permukiman masyarakat Jorong Pasa Lamo Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.....	80
Gambar 6. Kondisi mata pencaharian masyarakat Jorong Pasa Lamo Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.....	83
Gambar 7. Gapura kampung nelayan	84
Gambar 8. Salah satu upaya penanggulangan dari pemerintah, penanaman pohon cemara	85
Gambar 9. Batu pemecah ombak, salah satu upaya penanggulangan dari pemerintah	89
Gambar 10. Kondisi rumah Bapak Endrijon	91
Gambar 11. Peta garis pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2011	93
Gambar 12. Peta garis pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2016	94
Gambar 13. Peta garis pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2021	95
Gambar 14. Peta perubahan garis pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2011-2021.....	96
Gambar 15. Peta perubahan garis pantai beserta foto di Kecamatan	

Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2011-2021 97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Wilayah Jorong.....	45
Tabel 2. Titik Sampel Wilayah Penelitian Bencana Abrasi Pantai Di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	46
Tabel 3. Jumlah sampel perwilayah penelitian	47
Tabel 4. Administrasi nagari yang ada di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat	52
Tabel 5. Jumlah Penduduk Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2021	53
Tabel 6. Kepadatan Penduduk Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2021	54
Tabel 7. Jumlah Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kementrian Agama di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2020	55
Tabel 8. Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2020.....	55
Tabel 9. Jumlah Tempat Ibadah di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2020	56
Tabel 10. Jumlah Aggota Keluarga Responden di Jorong Pondok Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	57
Tabel 11. Jenis Pekerjaan Responden di Jorong Pondok Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	58
Tabel 12. Lama Responden Menetap di Permukiman Jorong Pondok Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	59
Tabel 13. Status Tempat Tinggal Responden di Jorong Pondok Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	59
Tabel 14. Lokasi Tempat Tinggal Responden Terdampak Abrasi di Jorong Pondok Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	60
Tabel 15. Yang Dilakukan Masyarakat Jika Terkena Abrasi di Jorong Pondok Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	60
Tabel 16. Pendapat Masyarakat Mengenai Kondisi Permukiman di Jorong Pondok Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	61
Tabel 17. Pendapat Masyarakat Apakah Abrasi Merugikan di Jorong Pondok Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	62
Tabel 18. Tanggapan Responden Apakah Akan Tetap Tinggal Jika Abrasi Terus Menggerus Wilayah Pantai di Jorong Pondok Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	63
Tabel 19. Upaya Masyarakat Setempat Terhadap Abrasi di Jorong Pondok Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	64

Tabel 20. Upaya Pemerintah Untuk Mengatasi Abrasi di Jorong Pondok Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	64
Tabel 21. Apakah Pemerintah Mendatangi Lokasi Jika Terjadi Bencana Abrasi di Jorong Pondok Kecamatan Sasak Ranah Pasisie	65
Tabel 22. Kondisi Permukiman Masyarakat di Jorong Pondok Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	66
Tabel 23. Jumlah rumah panggung di Jorong Pondok Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	68
Tabel 24. Kondisi Mata Pencaharian Masyarakat di Jorong Pondok Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	68
Tabel 25. Jumlah Anggota Keluarga Responden di Jorong Pasa Lamo Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	70
Tabel 26. Jenis Pekerjaan Responden di Jorong Pasa Lamo Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	71
Tabel 27. Lama Responden Menetap di Permukiman Jorong Pasa Lamo Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	71
Tabel 28. Status Tempat Tinggal Responden di Jorong Pasa Lamo Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	72
Tabel 29. Lokasi Tempat Tinggal Responden Terdampak Abrasi di Jorong Pasa Lamo Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	73
Tabel 30. Yang Dilakukan Masyarakat Jika Terkena Abrasi di Jorong Pasa Lamo Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	73
Tabel 31. Pendapat Masyarakat Mengenai Kondisi Permukiman di Jorong Pasa Lamo Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	74
Tabel 32. Pendapat Masyarakat Apakah Abrasi Merugikan di Jorong Pasa Lamo Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	75
Tabel 33. Tanggapan Responden Apakah Akan Tetap Tinggal Jika Abrasi Terus Menggerus Wilayah Pantai di Jorong Pasa Lamo Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	76
Tabel 34. Upaya Yang Dilakukan Masyarakat Setempat Terhadap Abrasi di Jorong Pasa Lamo Kecamatan Sasak Ranah Pasisie.....	77
Tabel 35. Upaya Yang Perlu Dilakukan Pemerintah Untuk Mengatasi Abrasi di Jorong Pasa Lamo Kecamatan Sasak Ranah Pasisie.....	77
Tabel 36. Apakah Pemerintah Mendatangi Lokasi Jika Terjadi Bencana Abrasi di Jorong Pasa Lamo Kecamatan Sasak Ranah Pasisie.....	78
Tabel 37. Kondisi Permukiman Masyarakat di Jorong Pasa Lamo Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	79
Tabel 38. Jumlah rumah panggung di Jorong Pasa Lamo Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	81

Tabel 38. Kondisi Mata Pencaharian Masyarakat di Jorong Pasa Lamo Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.....	81
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan (*Archipelagic State*) terbesar di dunia, memiliki 17.508 pulau besar dan kecil, luas wilayah darat 1.937 juta km², luas laut 5.8 km² dengan garis pantai terpanjang di dunia. Fungsi laut bagi bangsa Indonesia adalah sebagai alat pemersatu, sebagai alat perhubungan, medan pertahanan, sebagai pengelolaan sumberdaya alam untuk kesejahteraan bangsa Indonesia (Pengembangan Aliances..., Suharto, FISIP UI, 2009).

Perbatasan laut dan daratan merupakan wilayah pantai di mana wilayah tersebut merupakan wilayah yang rentan terhadap perubahan, baik perubahan alam ataupun perubahan yang disebabkan oleh manusia. Perubahan oleh alam ini meliputi gelombang laut, arus laut, angin, sedimentasi sungai, keadaan hutan mangrove dan aktivitas tektonik serta vulkanik. Perubahan akibat ulah manusia meliputi pekerjaan bangunan fisik di wilayah pantai, penambangan pasir pantai, serta kegiatan ekonomi seperti tambak dan penambangan karang.

Pantai mempunyai keseimbangan dinamis yaitu cenderung menyesuaikan profilnya sedemikian rupa sehingga mampu menghancurkan energi gelombang yang datang. Gelombang normal yang datang akan mudah dihancurkan oleh mekanisme pantai, sedangkan gelombang besar atau badai yang mempunyai energi besar walaupun terjadi dalam waktu singkat akan

menimbulkan erosi. Kondisi berikutnya akan terjadi dua kemungkinan yaitu pantai kembali seperti semula oleh gelombang normal atau material terangkut ketempat lain dan tidak kembali lagi sehingga disitu tempat timbulnya erosi dan ditempat lain akan menyebabkan sedimentasi (Pranoto, 2007).

Abrasi merupakan salah satu masalah yang mengancam kondisi pesisir yang dapat mengancam garis pantai sehingga mundur kebelakang, merusak tambak yang berada di pinggir pantai, dan juga mengancam bangunan-bangunan yang berbatasan langsung dengan air laut, baik bangunan yang difungsikan sebagai penunjang wisata maupun rumah penduduk. Abrasi pantai didefinisikan sebagai mundurnya garis pantai dari posisi asalnya (Triadmojo, 1999).

Kecamatan Sasak Ranah Pasisie memiliki luas wilayah 123,71 Km² atau 3,18% dari luas wilayah Kabupaten Pasaman Barat dan pada tahun 2018 mempunyai penduduk sebanyak 15.326 jiwa dengan tingkat kepadatan rata-rata penduduk 123 jiwa/km². Kecamatan ini terletak pada 00°14'15" LU – 00°03'30" LS dan 99°35'00" - 99°42'20" BT (Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat, Laggam.id).

Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat, merupakan bagian dari Provinsi Sumatera Barat di mana mata pencaharian masyarakatnya dominan nelayan, selain nelayan masyarakat yang ada di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie juga menggeluti bidang perkebunan dan pertanian, serta perdagangan (Dewi Wahyuni, 2016).

Abrasi merupakan proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Adapun yang mendapat kerusakan akibat gelombang laut tersebut yaitu tanah dasarnya yang menyebabkan terjadinya penggerusan secara simultan pada partikel tanah oleh air mengalir atau gelombang dan juga arus. Abrasi yang terjadi dalam wilayah yang luas sehingga menyebabkan kerusakan dan juga kerugian termasuk sebagai bencana (Sutarman Karim dan Triyatno, 2017).

Hal serupa juga terjadi pada wilayah pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, permasalahan yang sangat mengkhawatirkan pada kecamatan ini adalah bencana abrasi pantai yang telah merusak fasilitas yang ada disekitar pantai. Terhitung sejak tahun 1998 hingga tahun 2012 sekitar 300 unit rumah warga hancur diakibatkan abrasi pantai. Abrasi yang terjadi telah menyebabkan berbagai macam kerugian dan bahaya bagi kepentingan masyarakat (Dewi Wahyuni 2016).

Tabel 1. Sejarah Kejadian Bencana Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2004-2012

Kejadian	Jumlah Kejadian	Meninggal	Luka luka	Mengungsi	Rumah rusak berat	Rumah rusak ringan	Kerusakan lahan (Ha)
Banjir	12	-	-	60	-	-	188
Gelombang Pasang dan Abrasi	1	-	-	-	46	136	-
Gempa bumi	1	5	30	-	3.24	5.908	-
Tanah longsor	1	-	-	388	-	-	-
Total	15	5	30	448	3.286	6.044	188

Sumber: Data dan Informasi Bencana Indonesia (DIBI) Tahun 2004-2012

Abrasi terjadi disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor alam berupa pasang surut air laut, angin di atas lautan, gelombang laut, serta arus laut yang sifatnya merusak, dan faktor manusia berupa adanya beberapa perilaku manusia yang ikut menjadi penyebab terjadinya abrasi pantai (Kementerian Kelautan dan Perikanan). Akan tetapi masih banyak masyarakat yang memilih menetap di pesisir pantai dikarenakan sumber segala pendapatan bagi masyarakat yang tinggal di daerah pantai adalah laut. Berdasarkan hal tersebut penulis akan menuangkannya dalam sebuah judul penelitian yang berjudul **“Adaptasi Masyarakat Terhadap Bencana Abrasi Pantai di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan tersebut, yaitu:

1. Abrasi pantai yang terjadi di pesisir pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat
2. Adaptasi yang dapat dilakukan oleh masyarakat di pesisir pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari kondisi permukiman dan kondisi mata pencaharian
3. Upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah dalam menanggulangi bencana abrasi pantai di pesisir Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat

1.3 Batasan Masalah

1. Adaptasi masyarakat pesisir pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari kondisi permukiman dan kondisi mata pencaharian
2. Upaya penanggulangan yang dilakukan oleh pemerintah dalam menanggulangi bencana abrasi pantai yang terjadi di pesisir Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk adaptasi masyarakat terhadap bencana abrasi pantai dilihat dari kondisi permukiman di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimana bentuk adaptasi masyarakat terhadap bencana abrasi pantai dilihat dari kondisi mata pencaharian di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan pemerintah dalam menanggulangi bencana abrasi pantai yang terjadi di pesisir pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk adaptasi masyarakat terhadap abrasi pantai dilihat dari kondisi permukiman di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat
2. Untuk mengetahui bentuk adaptasi masyarakat terhadap abrasi pantai dilihat dari kondisi mata pencaharian di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan pemerintah dalam menanggulangi bencana abrasi pantai yang terjadi di pesisir pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat

1.6 Manfaat Penelitian

1. Sumbangan pemikiran ilmiah bagi pengembangan kemajuan dan khasanah ilmu pengetahuan serta teknologi terkhusus dalam bidang ilmu geografi
2. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana Sains pada program studi Geografi di Universitas Negeri Padang
3. Sebagai informasi tambahan bagi pemerintah dan masyarakat mengenai adaptasi masyarakat terhadap abrasi pantai yang terjadi di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie
4. Sebagai referensi bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini